



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Vokasi  
Program Studi D4 Teknik Mesin**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Penghayat Kepercayaan	KPYME0011		T=2 P=0 ECTS=3.18	1	1 Juni 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
	TIM MBKM		TIM MBKM	ARYA MAHENDRA SAKTI	

**Model Pembelajaran** Project Based Learning

**Capaian Pembelajaran (CP)** CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

- CPL-1** Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
- CPL-2** Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

- CPMK - 1** Menerapkan nilai-nilai penghayat kepercayaan dalam konteks kehidupan sosial dan budaya Indonesia yang majemuk (C3)
- CPMK - 2** Menganalisis struktur, prinsip, dan praktik dalam berbagai aliran penghayat kepercayaan di Indonesia (C4)
- CPMK - 3** Mengevaluasi peran penghayat kepercayaan dalam membangun karakter kebangsaan dan budaya nasional (C5)
- CPMK - 4** Menciptakan model dialog atau kegiatan yang inovatif untuk mempromosikan penghormatan terhadap keragaman penghayat kepercayaan (C6)
- CPMK - 5** Menerapkan prinsip etika akademik dalam meneliti dan mendiskusikan fenomena penghayat kepercayaan (C3)
- CPMK - 6** Menganalisis tantangan dan peluang pengembangan penghayat kepercayaan dalam masyarakat modern yang inklusif (C4)
- CPMK - 7** Mengevaluasi kontribusi nilai-nilai penghayat kepercayaan dalam membangun karakter tangguh dan kolaboratif (C5)
- CPMK - 8** Menciptakan solusi inovatif berbasis kearifan lokal penghayat kepercayaan untuk isu sosial kontemporer (C6)
- CPMK - 9** Menerapkan semangat belajar sepanjang hayat dalam memahami dinamika dan perkembangan penghayat kepercayaan (C3)
- CPMK - 10** Menganalisis pola adaptasi dan inovasi dalam praktik penghayat kepercayaan di era globalisasi (C4)

**Matrik CPL - CPMK**

CPMK	CPL-1	CPL-2
CPMK-1	✓	
CPMK-2	✓	
CPMK-3	✓	
CPMK-4	✓	
CPMK-5	✓	
CPMK-6		✓
CPMK-7		✓
CPMK-8		✓
CPMK-9		✓
CPMK-10		✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓	✓													
	CPMK-2			✓	✓											
	CPMK-3					✓	✓									
	CPMK-4							✓								
	CPMK-5								✓							
	CPMK-6									✓	✓					
	CPMK-7											✓				
	CPMK-8												✓	✓		
	CPMK-9														✓	✓
CPMK-10															✓	

**Deskripsi Singkat MK**

**Pustaka**

**Utama :**

**Pendukung :**

**Dosen Pengampu**

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif				0%
2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat: 1) Mengidentifikasi nilai-nilai utama Penghayat Kepercayaan yang relevan dengan kehidupan sosial-budaya; 2) Menganalisis konteks kemajemukan sosial-budaya Indonesia; 3) Merancang contoh penerapan nilai-nilai tersebut dalam skenario kehidupan nyata yang mencerminkan kemajemukan.	1.Mampu menjelaskan minimal tiga nilai inti Penghayat Kepercayaan yang relevan dengan kehidupan sosial. 2.Mampu mengidentifikasi tantangan dan peluang kemajemukan budaya di Indonesia. 3.Mampu menyusun contoh konkret penerapan nilai Penghayat Kepercayaan dalam menyikapi perbedaan budaya atau keyakinan di masyarakat.	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpandu, dan simulasi peran (role-play) sederhana..	Diskusi Forum Online, Mahasiswa diminta untuk memilih satu fenomena sosial aktual di Indonesia yang mencerminkan kemajemukan (misalnya: isu toleransi beragama, pelestarian adat vs pembangunan). Kemudian, mahasiswa harus menganalisis fenomena tersebut dan menuliskan pendapat tentang bagaimana nilai-nilai Penghayat Kepercayaan (seperti harmoni dan toleransi) dapat diterapkan untuk merespons atau menyikapi fenomena tersebut. Mahasiswa juga diwajibkan memberikan tanggapan terhadap postingan minimal dua rekan lainnya.	<b>Materi:</b> Nilai-nilai inti Penghayat Kepercayaan (Toleransi, Harmoni, Kearifan Lokal), Profil Kemajemukan Sosial-Budaya Indonesia, Studi Kasus: Interaksi Sosial dalam Masyarakat Multikultural, Prinsip Penerapan Nilai dalam Kehidupan Nyata <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat: 1) Mengidentifikasi perbedaan dan persamaan struktur organisasi antar aliran penghayat kepercayaan; 2) Menganalisis prinsip-prinsip keyakinan yang mendasari praktik dalam aliran tertentu; 3) Mengevaluasi praktik ritual dalam kaitannya dengan struktur dan prinsip aliran tersebut; 4) Membuat sintesis hubungan antara aspek-aspek tersebut dengan realitas sosial budaya Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan menguraikan komponen struktur organisasi (kepemimpinan, keanggotaan, hierarki) minimal dua aliran penghayat kepercayaan.</li> <li>2. Kemampuan membandingkan prinsip dasar keyakinan (sumber ajaran, tujuan hidup, hubungan dengan Tuhan/alam) dari berbagai aliran.</li> <li>3. Kemampuan menganalisis keterkaitan antara praktik ritual (upacara, meditasi, simbol) dengan struktur dan prinsip aliran penghayat kepercayaan.</li> <li>4. Kemampuan menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan atau presentasi yang sistematis dan argumentatif.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah interaktif, studi kasus (analisis dokumen atau video tentang aliran tertentu), diskusi kelompok terpumpun (FGD), dan presentasi hasil analisis..	Analisis Studi Kasus Tertulis, Mahasiswa diminta memilih satu aliran penghayat kepercayaan, kemudian menganalisis hubungan antara struktur organisasi, prinsip keyakinan, dan satu praktik ritual utamanya. Hasil analisis disusun dalam bentuk esai atau laporan singkat (600-800 kata) yang diunggah ke LMS.	<b>Materi:</b> Konsep struktur organisasi dalam kelompok penghayat kepercayaan: formal vs informal, sentralistik vs desentralistik., Prinsip-prinsip keyakinan inti dalam berbagai aliran (misalnya: Sapta Darma, Pangestu, Sumarah, dll.): konsep Ketuhanan, manusia, dan alam., Ragam praktik ritual dan spiritual: upacara, tapa, semadi, dan penggunaan simbol., Teknik analisis komparatif untuk mengkaji hubungan antara struktur, prinsip, dan praktik., Studi kasus: Analisis mendalam terhadap satu atau dua aliran penghayat kepercayaan tertentu. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
4			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				10%
5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi berbagai bentuk kontribusi penghayat kepercayaan terhadap karakter kebangsaan; 2) Menganalisis dampak praktik dan nilai-nilai penghayat kepercayaan terhadap budaya nasional; 3) Mengevaluasi efektivitas dan tantangan peran penghayat kepercayaan dalam konteks kebangsaan kontemporer; 4) Merumuskan argumen kritis berdasarkan bukti dan teori yang relevan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 kontribusi konkret penghayat kepercayaan terhadap pembentukan karakter kebangsaan.</li> <li>2. Kemampuan menganalisis hubungan antara nilai-nilai penghayat kepercayaan dengan unsur-unsur budaya nasional.</li> <li>3. Kemampuan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan peran penghayat kepercayaan dalam konteks masyarakat modern.</li> <li>4. Kemampuan menyusun kesimpulan evaluatif yang didukung oleh data dan referensi yang relevan.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok terpandu, studi kasus, dan presentasi evaluatif..	Project Evaluatif dan Portofolio Reflektif, Mahasiswa membuat proyek evaluasi berupa esai atau presentasi video yang menganalisis dan mengevaluasi peran suatu komunitas penghayat kepercayaan tertentu dalam membangun karakter kebangsaan, dilengkapi dengan portofolio refleksi pribadi mengenai pembelajaran.	<b>Materi:</b> Konsep karakter kebangsaan dan budaya nasional Indonesia., Profil dan keragaman penghayat kepercayaan di Indonesia., Nilai-nilai luhur penghayat kepercayaan (seperti harmoni, kelestarian alam, kesederhanaan) dan relevansinya dengan karakter bangsa., Studi kasus: Peran penghayat kepercayaan dalam pelestarian budaya lokal dan kontribusinya terhadap identitas nasional., Tantangan dan peluang penghayat kepercayaan dalam memperkuat persatuan dan kebudayaan nasional di era globalisasi. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
6			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif				0%
7			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif				0%
8			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif				15%

9	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu merancang dan mengusulkan model dialog atau kegiatan inovatif yang efektif dalam mempromosikan sikap saling menghormati terhadap keragaman praktik dan keyakinan para penghayat kepercayaan di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi isu-isu aktual terkait keragaman penghayat kepercayaan yang memerlukan pendekatan dialog.</li> <li>2. Kreativitas dalam merancang konsep model dialog atau kegiatan yang orisinal dan kontekstual.</li> <li>3. Kedalaman analisis terhadap prinsip-prinsip penghormatan, inklusivitas, dan keberlanjutan dalam rancangan.</li> <li>4. Kelengkapan dan kejelasan dalam menyusun proposal rancangan (latar belakang, tujuan, metode, evaluasi).</li> <li>5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan ide rancangan secara logis dan persuasif.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Terpandu, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi/Role-play.		<b>Materi:</b> Konsep dan Prinsip Dialog Antar Keyakinan dan Kepercayaan, Teknik Perancangan Kegiatan Sosial-Budaya yang Inklusif, Studi Kasus: Inisiatif Dialog dan Promosi Kerukunan untuk Penghayat Kepercayaan, Kreativitas dan Inovasi dalam Pendidikan Multikultural <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
10			<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif				10%
11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor tantangan struktural, sosial, dan kultural terhadap penghayat kepercayaan; 2) Mengidentifikasi potensi peluang dari perkembangan masyarakat modern dan wacana inklusivitas; 3) Menganalisis interaksi kompleks antara tantangan dan peluang tersebut; 4) Merumuskan argumen kritis mengenai masa depan penghayat kepercayaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 tantangan utama (hukum, sosial, budaya) yang dihadapi penghayat kepercayaan.</li> <li>2. Kemampuan mengidentifikasi minimal 3 peluang dari masyarakat modern yang inklusif bagi pengembangan penghayat kepercayaan.</li> <li>3. Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat atau dialektika antara tantangan dan peluang yang diidentifikasi.</li> <li>4. Kemampuan menyusun sintesis atau rekomendasi awal berdasarkan analisis yang dilakukan.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ceramah interaktif, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), studi kasus, dan presentasi analisis..	1. Analisis Studi Kasus: Mahasiswa diminta untuk memilih satu artikel berita atau laporan (dari sumber terpercaya) yang membahas isu terkait penghayat kepercayaan. Kemudian, mahasiswa membuat tulisan analitis singkat (500-700 kata) yang mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul dalam kasus tersebut, serta memberikan analisis mengenai interaksi keduanya. Tulisan dikumpulkan melalui forum diskusi di LMS untuk mendapatkan umpan balik dari peer.	<b>Materi:</b> Pemetaan Tantangan: Kendala administratif dan pengakuan negara, stereotip dan diskriminasi sosial, tantangan pewarisan nilai kepada generasi muda., Pemetaan Peluang: Kerangka hukum HAM dan kebebasan beragama, masyarakat sipil dan media digital, nilai-nilai inklusi dan keberagaman dalam wacana publik., Analisis Kontekstual: Menghubungkan tantangan dan peluang dengan realitas sosial politik Indonesia kontemporer., Proyeksi Masa Depan: Skenario dan strategi adaptasi bagi penghayat kepercayaan. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

12	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menyimpulkan efektivitas serta relevansi nilai-nilai penghayat kepercayaan dalam membangun karakter tangguh dan kolaboratif dalam konteks masyarakat kontemporer.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai penghayat kepercayaan yang mendukung ketangguhan dan kolaborasi.</li> <li>2.Mampu mengevaluasi bukti-bukti atau kasus nyata tentang penerapan nilai-nilai tersebut dalam membangun karakter.</li> <li>3.Mampu menyusun argumen kritis tentang kontribusi dan tantangan penerapan nilai-nilai tersebut di era modern.</li> <li>4.Mampu memberikan rekomendasi berbasis evaluasi untuk mengoptimalkan peran nilai-nilai penghayat kepercayaan dalam pendidikan karakter.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi kelompok terpandu, studi kasus, presentasi kritis, dan refleksi evaluatif..	Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa diminta untuk mencari dan menganalisis satu studi kasus (dalam bentuk artikel, laporan, atau video) tentang penerapan nilai-nilai penghayat kepercayaan dalam membangun ketangguhan atau kolaborasi di suatu komunitas. Tugas berupa esai evaluatif yang menyertakan identifikasi nilai, analisis kontribusi, dan rekomendasi, yang dikumpulkan melalui LMS.	<b>Materi:</b> Konsep karakter tangguh dan kolaboratif dalam perspektif sosial dan budaya., Nilai-nilai inti penghayat kepercayaan (seperti keselarasan alam, gotong royong, ketahanan spiritual).., Studi kasus: Peran komunitas penghayat kepercayaan dalam menghadapi krisis atau membangun kerja sama., Teknik evaluasi kritis terhadap nilai-nilai tradisional dalam konteks kontemporer. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
13	Mahasiswa dapat merancang dan mengusulkan model atau prototipe solusi inovatif yang relevan dengan konteks sosial saat ini, yang berakar pada nilai-nilai dan praktik kearifan lokal penghayat kepercayaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis isu sosial kontemporer yang relevan.</li> <li>2.Kemampuan mengeksplorasi dan mensintesis prinsip kearifan lokal penghayat kepercayaan yang sesuai.</li> <li>3.Kreativitas dan orisinalitas dalam merancang solusi yang inovatif dan kontekstual.</li> <li>4.Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan gagasan solusi secara logis dan koheren.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Project-Based Learning, Diskusi Terpandu, Presentasi dan Kritik Kolektif, Studi Kasus.	Pengumpulan dan Presentasi Proposal Project Inovasi Sosial, Mahasiswa mengembangkan proposal tertulis dan video presentasi singkat (pitch) yang menguraikan solusi inovatif berbasis kearifan lokal penghayat kepercayaan untuk sebuah isu sosial pilihan mereka. Proposal dan video diunggah ke LMS untuk mendapat umpan balik dari dosen dan peer review.	<b>Materi:</b> Isu-isu sosial kontemporer (misal: degradasi lingkungan, disintegrasi sosial, krisis spiritual).., Prinsip dan nilai kearifan lokal dalam penghayat kepercayaan (harmoni, keselarasan, keberlanjutan).., Metode desain thinking dan inovasi sosial., Studi kasus inisiatif berbasis kearifan lokal. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
14	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dinamika dan perkembangan terkini penghayat kepercayaan; 2) Menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat untuk memahami perubahan sosial, budaya, dan hukum yang mempengaruhi penghayat kepercayaan; 3) Merancang strategi personal untuk terus terlibat dan memperdalam pemahaman tentang penghayat kepercayaan secara berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Kemampuan mahasiswa mengidentifikasi minimal tiga isu atau dinamika terkini yang dihadapi oleh penghayat kepercayaan.</li> <li>2.Kemampuan mahasiswa menerapkan prinsip belajar sepanjang hayat dalam menganalisis satu studi kasus perkembangan penghayat kepercayaan.</li> <li>3.Kemampuan mahasiswa merancang rencana atau strategi belajar mandiri untuk terus mengikuti perkembangan penghayat kepercayaan pasca perkuliahan.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..	Project Based Learning (PBL) - Perancangan Portofolio Pembelajaran Mandiri, Mahasiswa diminta untuk membuat sebuah portofolio digital (dalam bentuk blog mini, presentasi, atau dokumen terstruktur) yang berisi: 1) Analisis terhadap satu isu terkini penghayat kepercayaan yang diambil dari berita atau jurnal terbaru; 2) Rencana pembelajaran mandiri untuk mendalami topik tersebut selama 3 bulan ke depan, termasuk sumber belajar, jadwal, dan indikator keberhasilan.	<b>Materi:</b> Konsep belajar sepanjang hayat (lifelong learning) dan relevansinya dengan kajian keagamaan dan kepercayaan., Dinamika kontemporer penghayat kepercayaan: isu sosial, budaya, politik, dan hukum., Studi kasus perkembangan komunitas penghayat kepercayaan di era digital dan globalisasi., Strategi dan sumber daya untuk pembelajaran mandiri dan berkelanjutan tentang penghayat kepercayaan. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%

15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong adaptasi dan inovasi dalam praktik penghayat kepercayaan; 2) Menganalisis bentuk-bentuk konkret adaptasi dan inovasi yang terjadi; 3) Mengevaluasi dampak strategi adaptasi dan inovasi terhadap identitas dan keberlanjutan kepercayaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengidentifikasi minimal 3 faktor pendorong adaptasi dan inovasi (sosial, teknologi, budaya).</li> <li>Mampu menganalisis minimal 2 contoh kasus konkret pola adaptasi atau inovasi dalam praktik penghayat kepercayaan.</li> <li>Mampu mengevaluasi dampak positif dan negatif dari pola adaptasi/inovasi terhadap keberlanjutan kepercayaan dengan argumentasi yang logis.</li> </ol>	<b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok terpadu, presentasi analisis, dan tanya jawab interaktif..	Analisis Studi Kasus dan Portofolio Reflektif, Mahasiswa diminta untuk: 1) Mencari dan menganalisis satu contoh kasus nyata (dari artikel, dokumenter, atau laporan) mengenai adaptasi atau inovasi dalam praktik suatu komunitas penghayat kepercayaan. 2) Membuat analisis tertulis yang mengidentifikasi faktor pendorong, bentuk adaptasi/inovasi, dan evaluasi dampaknya. 3) Mengumpulkan analisis tersebut sebagai bagian dari portofolio pembelajaran yang dilengkapi dengan refleksi pribadi.	<b>Materi:</b> Konsep adaptasi dan inovasi dalam konteks keagamaan/kepercayaan., Tantangan dan peluang era globalisasi bagi penghayat kepercayaan (homogenisasi budaya, media digital, mobilitas), Studi kasus: Pola adaptasi dalam ritual, organisasi, dan penyebaran nilai., Studi kasus: Inovasi dalam pewarisan nilai, penggunaan media, dan engagement dengan masyarakat luas., Dampak adaptasi dan inovasi terhadap otentisitas dan keberlanjutan. <b>Pustaka:</b> <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
16			<b>Bentuk Penilaian :</b> Tes				25%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	49.99%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14.99%
3.	Penilaian Portofolio	6.66%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	3.33%
5.	Tes	25%
		99.97%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.